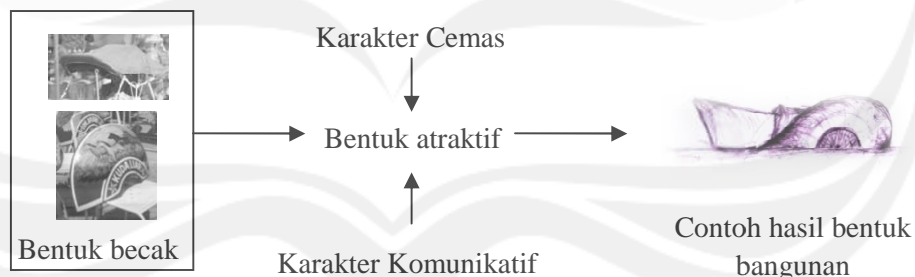


## BAB 6

### KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MUSEUM BECAK DI YOGYAKARTA

#### 6.1 KONSEP BENTUK

Bentuk museum becak mengadopsi pada bentuk becak, yaitu pada bagian atap becak yang diaplikasikan pada entrance museum becak, serta bentuk slebor samping becak yang diaplikasikan pada bagian tubuh bangunan. Bentuk seperti ini memberikan kesan atraktif bagi orang yang melihatnya, bentuk atraktif ini juga menjadi penerapan dari karakter becak yang komunikatif dan cemas. Bentuk yang mengadopsi dari bentuk becak, secara langsung dapat mengkomunikasikan kepada orang yang melihatnya, bahwa bangunan ini merupakan bangunan yang memiliki kedekatan dengan Becak, sehingga dapat menegaskan fungsi bangunan sebagai Museum Becak.



#### 6.2 KONSEP ENTRANCE

##### 6.2.1 Entrance Bangunan

Entrance bangunan pada museum mengambil karakter umum becak yang komunikatif, dengan memberikan tampilan entrance yang kuat, bentuk dari entrance bangunan tersebut mengadopsi dari bentuk atap becak yang pada becak merupakan pintu masuk penumpang saat menaiki becak.

pintu masuk  
penumpang saat  
menaiki becak



pintu masuk  
pengunjung  
saat memasuki  
Museum Becak



## 6.2.2 Entrance Ruang Pameran

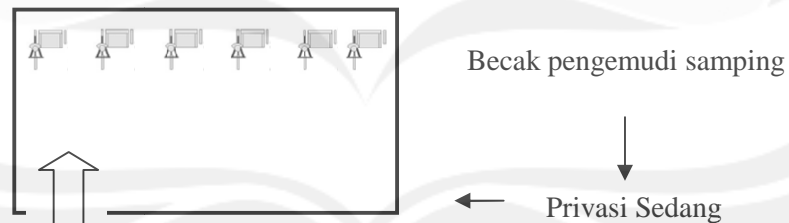
### a. Entrance Ruang Pameran Becak Pengemudi Depan

Entrance pada ruang pameran becak pengemudi didepan, tidak beradapan langsung dengan area pameran didalamnya, sehingga terdapat suasana privasi didalamnya. Ruang privasi tersebut merupakan salah satu karakter yang dimiliki becak dengan pengemudi didepan.



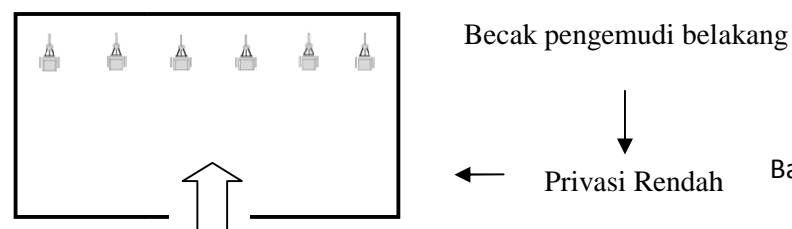
### b. Entrance Ruang Pameran Becak Pengemudi Samping

Entrance pada ruang pameran becak pengemudi disamping, menggunakan entrance yang sebagian benda pameran tidak terlihat, sehingga tingkat privasi yang didapat saat berada didalam ruang terhadap pengunjung yang akan memasuki ruang pameran memiliki tingkat privasi sedang.



### c. Entrance Ruang Pameran Becak Pengemudi Belakang

Entrance pada ruang pameran becak pengemudi dibelakang, menggunakan entrance yang langsung berhadapan dengan objek pameran, sehingga tingkat keprivasian kurang. Kurangnya tingkat keprivasian yang terdapat pada ruang pameran ini merupakan wujud penerapan dari karakter becak pengemudi belakang, yaitu privasi yang rendah.

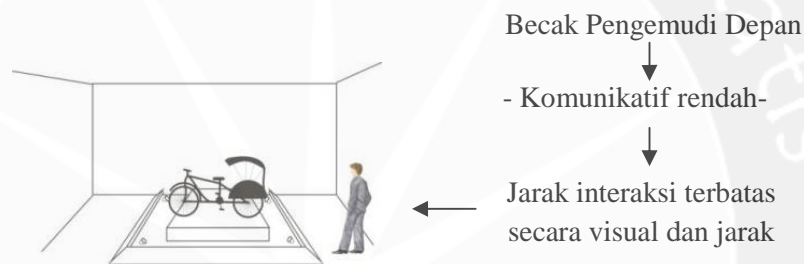


## 6.3 KONSEP PENYAJIAN PAMERAN

### 6.3.1 Konsep Penyajian Pameran Pada Ruang Pameran Becak Pengemudi Depan

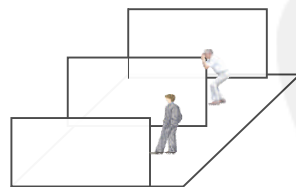
#### a. Peletakkan benda pameran

Adanya jarak visual dan interaksi antara objek dengan pengunjung menyebabkan pengunjung tidak dapat mendekati benda pameran secara dekat, hanya dapat melihat dari batas yang ada. Dari peletakan benda pameran seperti ini menciptakan karakter becak komunikatif rendah, dikarenakan jarak tersebut. Karakter komunikatif rendah tersebut merupakan karakter yang dimiliki becak pengemudi depan.



#### b. Pemanfaatan Bidang Pembatas

Terdapatnya bidang sekat yang tinggi dan membentuk ruang hingga benda pameran yang berada disebelahnya tidak terlihat, hal tersebut memberikan kesan privasi pada pengunjung saat menikmati setiap objek pameran dalam ruangan.



### 6.3.2 Konsep Penyajian Pameran Pada Ruang Pameran Becak Pengemudi Samping

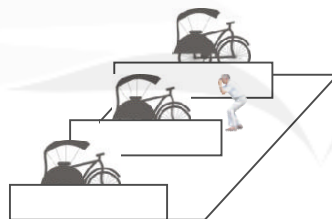
#### a. Peletakkan benda pameran

Tidak terdapatnya jarak antara pengunjung dan benda pameran, sehingga pengunjung dapat secara jelas melihat benda pameran. Dari peletakan benda pameran terhadap pengunjung seperti ini memperlihatkan karakter komunikatif tinggi yang merupakan karakter dari becak pengemudi samping.



#### b. Pemanfaatan Bidang Pembatas

Ketinggian sekat yang tidak terlalu tinggi memberikan suasana privasi sedang. Privasi sedang itu sendiri merupakan salah satu karakter yang dimiliki pada becak pengemudi samping, sehingga penerapan privasi sedang ini berada pada area pameran becak pengemudi samping.

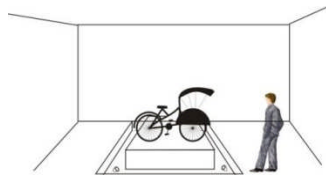


### 6.3.3 Konsep Penyajian Pameran Pada Ruang Pameran Becak Pengemudi

#### Belakang

##### a. Peletakkan benda pameran

Secara visual benda dapat didekati, tetapi terdapat jarak antara pengunjung dan benda pameran, yaitu terdapatnya lampu yang berada didekat benda pameran yang memberikan jarak antara pengunjung dengan objek pameran, sehingga dengan peletakan benda pameran seperti ini menciptakan karakter komunikatif sedang.



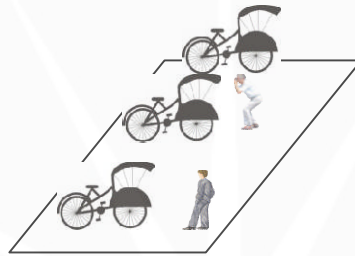
Becak Pengemudi Belakang

- Komunikatif sedang-

Jarak interaksi terbatas jarak  
tetapi tidak secara visual

#### b. Pemanfaatan Bidang Pembatas

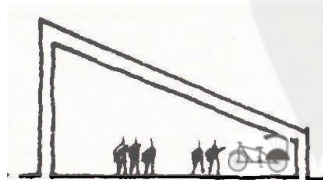
Tanpa adanya sekat memberikan suasana terbuka, sehingga tidak membuat kesan privasi pengunjung pada saat melihat objek pameran. Tidak adanya keprivasian pengunjung tersebut merupakan salah satu karakter dari becak dengan pengemudi belakang, yaitu privasi rendah.



## 6.4 KONSEP SKALA

### 6.4.1 Skala Ruang Pameran Becak Pengemudi Depan

Skala intim diperoleh dari ketinggian plafon yang semakin rendah ketika mendekati objek pameran, sehingga ketika melihat objek pameran, pengunjung dapat merasakan keintiman ruang. Keintiman ruang tersebut menciptakan sebuah keprivasian, yang merupakan karakter dari becak pengemudi belakang, yaitu privasi tinggi.



Privasi tinggi yang diciptakan dari  
Skala Intim ruang

### 6.4.2 Skala Ruang Pameran Becak Pengemudi Samping

Skala normal memberikan kesan ruangan yang tidak terlalu memberikan sebuah keprivasian, dikarenakan ruangan yang sejajar antar

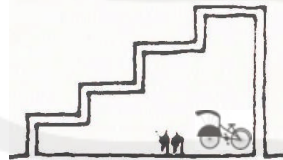
bidang lantai dan atap plafon memiliki jarak yang tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah. Penciptaan privasi sedang ini merupakan pengaplikasian dari karakter becak pengemudi samping, yaitu privasi sedang, sehingga skala sedang ini diletakkan pada ruang pameran yang isinya merupakan semua hal yang berhubungan dengan becak pengemudi samping.



Privasi sedang yang diciptakan dari Skala Normal ruang

#### 6.4.3 Skala Ruang Pameran Becak Pengemudi Belakang

Skala Monumental memberikan kesan megah, dan luas, sehingga tidak memberikan suasana perasaan introvert/ privasi. Suasana privasi yang rendah ini merupakan salah satu karakter yang dimiliki oleh becak jenis pengemudi belakang, sehingga ruang pameran pada area ini berisikan barang pameran yang bersangkutan dengan becak pengemudi belakang.



Privasi rendah yang diciptakan dari Skala Monumental ruang

### 6.5 KONSEP WARNA

#### 6.5.1 Konsep Warna Pada Ruang Pameran Becak Pengemudi Depan

Warna coklat diambil dari salah satu warna dalam kebudayaan Yogyakarta, yang memiliki sifat tenang. Warna polos tanpa ada gradasi warna memberikan kesan monoton pada ruang, sehingga menyebabkan view yang didapat berkesan statis.



Polos ← View rendah

### 6.5.2 Konsep Warna Pada Ruang Pameran Becak Pengemudi Samping

Warna coklat diambil dari salah satu warna dalam kebudayaan Yogyakarta, yang memiliki sifat tenang. Sedangkan warna kuning yang menjadi perpaduannya memiliki sifat akrab. Warna gradasi memberikan kesan pergerakan pada ruang, sehingga menyebabkan view yang didapat berkesan mengalir



### 6.5.3 Konsep Warna Pada Ruang Pameran Becak Pengemudi Samping

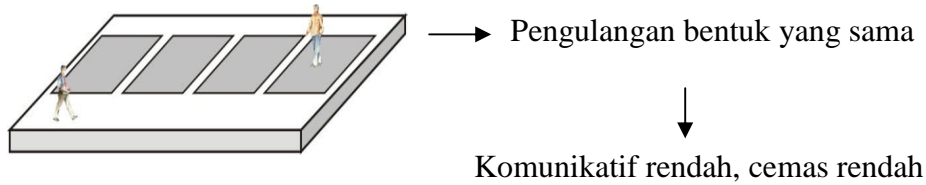
Gradasi warna coklat dan kuning serta ditambah garis merah sebagai penegas bentuk, sedangkan warna merah tersebut memiliki sifat semangat. Warna gradasi memberikan kesan pergerakan dan ketegasan bentuk pada ruang, sehingga menyebabkan view yang didapat berkesan mengalir. Hal tersebut merupakan penerapan dari salah satu karakter becak samping, yaitu memiliki view yang tinggi.



## 6.6 KONSEP MOTIF LANTAI

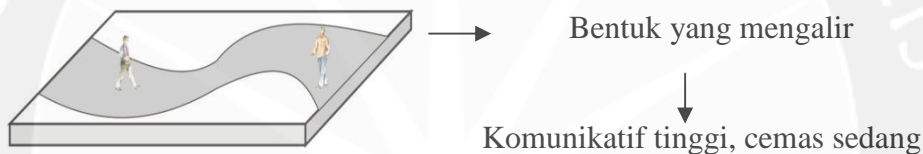
### 6.6.1 Konsep Motif lantai Pada Ruang Pameran Becak Pengemudi Depan

Bentuk jalan yang membentuk garis lurus dengan perulangan bentuk memberikan kesan statis, dan stabil, sehingga kurang memberikan efek meruang pada sirkulasi jalan dan menciptakan rasa tidak cemas, akan tetapi dengan bentuk yang mengalami pengulangan bentuk tersebut memberikan kesan monoton. Perasaan cemas rendah dan kesan monoton/ komunikatif rendah ini merupakan salah satu karakter dari becak dengan pengemudi depan.



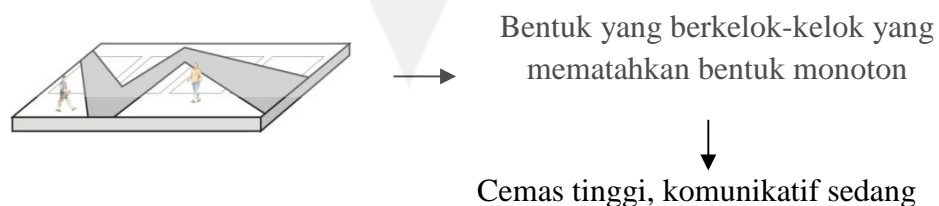
### 6.6.2 Konsep Motif Lantai Pada Ruang Pameran Becak Pengemudi Samping

Bentuk jalan yang mengalir memberikan kesan mengalir dan lebih menarik, dibandingkan garis lurus yang statis, sehingga bentuk seperti ini dapat memberikan kesan bergerak ketika melewati ruang tersebut. Bentuk tersebut merupakan penerapan dari salah satu karakter becak pengemudi samping, yaitu karakter komunikatif tinggi.



### 6.6.3 Konsep Motif Lantai Pada Ruang Pameran Becak Pengemudi Samping

Bentuk jalan yang memiliki motif berkelok-kelok memberikan kesan cemas, sedangkan jika dilihat dari segi komunikatif bentuk ini lebih menarik yang tidak memberikan kesan monoton, akan tetapi bentuk ini tidak memiliki kesan mengalir, karena bentuk yang terlalu berkelok-kelok tersebut justru memberikan ketegangan tersendiri.





## 6.7 KONSEP SISTEM STRUKTUR

Pemilihan sistem struktur akan menyesuaikan dengan tuntutan bentuk, kebutuhan ruang dan persyaratan yang ada, yaitu :

- Sistem berperan sebagai pendukung beban bangunan, baik beban mati maupun hidup
- Memenuhi persyaratan kekuatan, keawetan dan persyaratan teknis lainnya
- Menguntungkan baik ditinjau dari segi perancangan, pelaksanaan dan perawatan

## 6.8 KONSEP UTILITAS

### a. Sistem Elektrikal

Sumber tenaga listrik dalam site mengandalkan sumber tenaga PLN dan sebagai cadangan adalah generator set

### b. Sistem Keamanan dan bahaya kebakaran

Sistem keamanan untuk tindakan kejahatan dan pencurian pada museum becak yaitu penempatan kamera pengawas/ CCTV, sedangkan sistem keamanan untuk bahaya kebakaran yang digunakan adalah sprinkler system, smoke and head detector

## DAFTAR PUSTAKA

ARG, Isaac., Pendekatan Kepada Perancangan Arsitektural Design, Bandung : Intermatra, 1986

Amir Sutaarga, "Pedoman Penyelenggaraan dan Pengelolaan Museum", Direktorat Permuseuman Direktorat Jenderal Kebudayaan, P&K, 1983

Biro Statistik, *Kodya Yogyakarta dalam Angka 2002*, Yogyakarta, 2002

Ching, D.K., *Arsitektur : Bentuk, Ruang dan Tatanan*, Jakarta : Sapdodadi, 2000

Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Kebudayaan Proyek Pembinaan Permeseuman Jakarta, Pedoman Pendirian Museum "*Kecil Tetapi Indah*", 1999/2000

Ir. Bambang Suwarmintarta - Ka. Bid. Pengembangan Kepariwisata Baparda DIY "*Becak Pariwisata Yogyakarta dan Kesahajaan Promosi Pariwisata*" Artikel untuk Buletin Tata Ruang Edisi September – Oktober 2008

Iman Budhi Santosa, "*Dari Sumangga Kersa hingga Three Thousand*" (dalam Buku Profesi Wong Cilik, Spiritualisme Pekerja Tradisional di Jawa), Yayasan Untuk Indonesia, Yogyakarta, 1999, hal. 81

Kusmiati, Arini, *Dimensi Estetika Pada Karya Arsitektur dan Desain*, Djambatan

Neufert, Ernest, *Data Arsitek Jilid 1*, terjemahan oleh Tjahjadi, Sunarto, Jakarta Erlangga, 1996

Neufert, Ernest, *Data Arsitek Jilid 2*, terjemahan oleh Tjahjadi, Sunarto, Jakarta : Erlangga, 1996

Panero, J. Dan Zelnik, Martin, *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*, Jakarta : Erlangga, 2003

Rebecca Lemaire, "*The Becak: A Re(d)ordered Cycle*", School of Oriental and African Studies, London, 2000

White, E.T., *Buku Pedoman Konsep, Sebuah Kosakata Bentuk-bentuk Arsitektural*, Bandung : Intermedia, 1985

Widyatmoko. Ign, *Museum dan Anak-anak*, Balai Pustaka, Jakarta, 1991

Yamin Data,M., *Museum Sebagai Sarana Pendeidikan Non Formal*, Museografi, 1984

Yoshifumi Azuma, *Abang Becak: Sekejam-kejamnya Ibu Tiri masih Kejam Ibukota*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta, 2001

<http://zerocouriers.com/workbike/research/Becak.pdf>.

[http://id.wikibooks.org/wiki/Profil\\_Becak\\_di\\_Indonesia/Becak\\_kayuh](http://id.wikibooks.org/wiki/Profil_Becak_di_Indonesia/Becak_kayuh)

<http://shafiqabir.wordpress.com/2009/03/07/a-little-history-of-rickshaw/>

<http://www.antaramaluku.com/metro-amboina/kota-ambon-terapkan-jalur-bebas-becak-2>

<http://id.wikipedia.org/wiki/Transportasi>

<http://pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi/index.php>, diakses tanggal 12 September 2011.

<http://gudang-sejarah.blogspot.com/2008/12/sejarah-becak.html>

<sup>1</sup>[http://id.wikibooks.org/wiki/Moda\\_Transportasi/Moda\\_Transportasi\\_Jalan#Sejarah\\_perkembangan\\_becak](http://id.wikibooks.org/wiki/Moda_Transportasi/Moda_Transportasi_Jalan#Sejarah_perkembangan_becak)

[http://id.wikibooks.org/wiki/Profil\\_Becak\\_di\\_Indonesia/Sejarah\\_perkembangan\\_becak\\_di\\_Indonesia](http://id.wikibooks.org/wiki/Profil_Becak_di_Indonesia/Sejarah_perkembangan_becak_di_Indonesia)

[http://id.wikibooks.org/wiki/Profil\\_Becak\\_di\\_Indonesia/Becak\\_kayuh](http://id.wikibooks.org/wiki/Profil_Becak_di_Indonesia/Becak_kayuh)

<http://karbonjournal.org/focus/perjalanan-becak-perjalanan-kota-benarkah-becak-yogyakarta-masih-raja-jalanan>

<http://bekasikota.go.id/read/5127/satpol-pp-gelar-penertiban-becak>

[http://id.wikipedia.org/wiki/Museum\\_Transportasi](http://id.wikipedia.org/wiki/Museum_Transportasi)

<http://psikologi.or.id/pengertian-kecemasan-anxiety.pdf>

<http://architect-news.blogspot.com/2009/08/pengertian-apresiasi-arsitektur.html>

# Museum Becak

DI YOGYAKARTA



“ Menghargai becak berarti menghargai rakyat kecil, sejarah dan karya seni ”

Cahyono Prastowoadi  
07 01 12773

- Becak merupakan sejarah transportasi di Indonesia
- Becak menjadi daya tarik wisata atau transportasi wisata
- Becak merupakan sumber mata pencaharian
- Becak adalah kendaraan ramah lingkungan

## ANCAMAN

Pada beberapa daerah di Indonesia mulai terdapat pelarangan becak untuk beroperasi

Wadah untuk mengenalkan becak kepada masyarakat dan wisatawan, agar becak dapat di apresiasi dan dipergunakan sebagai alat transportasi maupun daya tarik wisata

## YOGYAKARTA

daerah yang tetap mempergunakan becak sebagai alat transportasi daerah dan transportasi wisata  
Exp : Kraton, Hotel-hotel, Pasar

# MUSEUM BECAK DI YOGYAKARTA

## RUMUSAN MASALAH

Bagaimana wujud rancangan Museum Becak di Yogyakarta yang mampu meningkatkan apresiasi pengunjung, melalui perancangan ruang dengan pendekatan karakter becak

## KARAKTER BECAK

### A. Karakter umum becak

- Berjalan Lambat
- Ramah Lingkungan
- Komunikatif
- Cemas

### B. Karakter khusus becak

1. Becak pengemudi depan
  - View rendah
  - Komunikatif rendah
  - Privasi tinggi
  - Cemas rendah
2. Becak pengemudi samping
  - View sedang
  - Komunikatif tinggi
  - Privasi sedang
  - Cemas sedang
3. Becak pengemudi belakang
  - View tinggi
  - Komunikatif sedang
  - Privasi rendah
  - Cemas tinggi

## RUMUSAN MASALAH

Bagaimana wujud rancangan Museum Becak di Yogyakarta yang mampu meningkatkan apresiasi pengunjung, melalui perancangan ruang dengan pendekatan karakter becak



## PEMECAHAN MASALAH

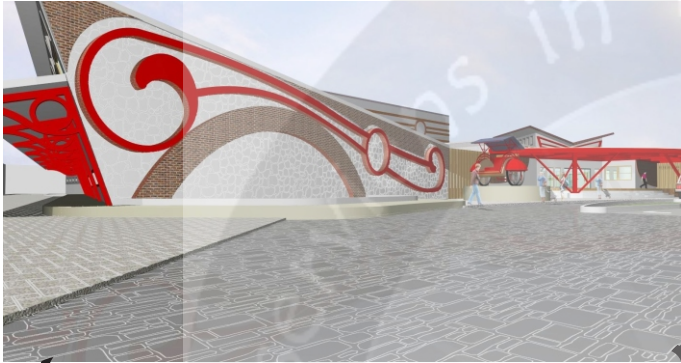
KARAKTER BECAK

APRESIASI

PERANCANGAN RUANG

## TAHAPAN APRESIASI

Mengamati  $\rightarrow$  Mendalami  $\rightarrow$  Mengapresiasi  
(view > makna) (view = makna) (view < makna)



Terdapatnya simbol - simbol becak pada bagian depan bangunan, menunjukkan adanya kedekatan fungsi bangunan terhadap becak

Fasade bangunan yang dimiringkan dan difokuskan untuk menangkap view orang yang berjalan ke arah selatan (pantai parangtritis)

Bentuk atraktif pada fasade bangunan

mengundang pengunjung untuk masuk

**KARAKTER BECAK:**  
Komunikatif  
cemas

**TAHAPAN APRESIASI :**  
Tahapan mengamati  
view > makna

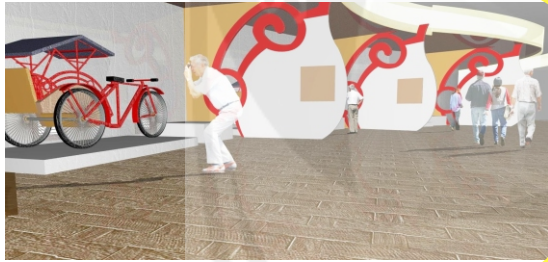


**TAHAPAN APRESIASI :**  
Tahapan mendalami  
view = makna

**KARAKTER BECAK**

R. Pameran becak pengemudi belakang :

- a. Komunikatif sedang - bentuk ruang atraktif
- b. View tinggi - suasana saat memasuki ruang
- c. Privasi rendah - skala monumental
  - sekat antar benda pameran
- d. Cemas tinggi - ketinggian lantai (lantai 2)
  - bentuk bangunan atraktif



**KARAKTER BECAK**

R. Pameran becak pengemudi samping :

- a. Komunikatif tinggi - bentuk ruang mengalir
- b. View tinggi - suasana saat memasuki ruang
- c. Privasi sedang - skala normal
  - sekat antar benda pameran
- d. Cemas sedang - ketinggian lantai (lantai 2)
  - bentuk bangunan yang tidak seimbang

**KARAKTER BECAK**

R. Pameran becak pengemudi depan :

- a. Komunikatif rendah - bentuk ruang monoton
  - bentuk bangunan kotak
- b. View rendah - suasana saat memasuki ruang
- c. Privasi tinggi - skala intim
  - sekat antar benda pameran
- d. Cemas rendah - ketinggian lantai (lantai 1)
  - bentuk bangunan kotak



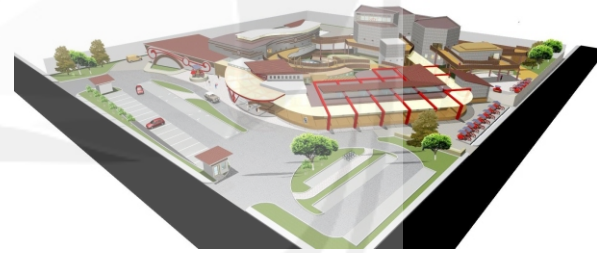
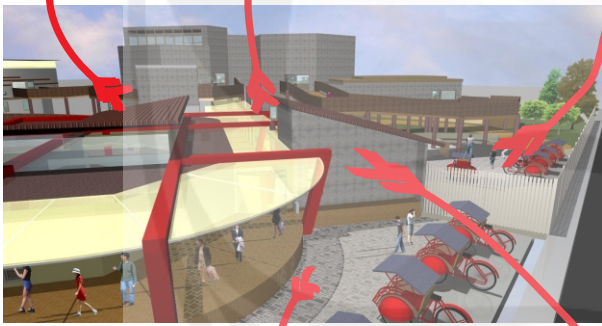


**TAHAPAN APRESIASI :**  
Tahapan mengapresiasi  
view < makna

**KARAKTER UMUM BECAK :**

- A. Ramah Lingkungan - suasana saat berjalan di dalam museum
- B. Berjalan lambat - Alur antar ruang yang panjang tetapi terdapat taman sebagai view, seperti pada saat menaiki becak
- C. Cemas - bentuk museum secara keseluruhan
- D. Komunikatif - Pengalaman visual pengunjung terhadap tampilan museum

perpustakaan audiovisual Arena mencoba becak



Parkiran becak  
-wisata daerah sekitar museum-

Kantin







PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
 ARCHITECTURE DEPARTEMENT  
 FAKULTAS TEKNIK  
 ENGINEERING FACULTY  
 UNIVERSITAS ATMA JAYA  
 UNIVERSITY OF ATMA JAYA  
 YOGYAKARTA

**PROYEK TUGAS AKHIR**  
 FINAL PROJECT

PERIODE II GENAP  
 EVEN PERIOD II  
 TAHUN AKADEMIK 2011/2012  
 ACADEMIC YEAR 2011/2012

**JUDUL PROYEK**  
 PROJECT TITLE

**MUSEUM BECAK  
 DI YOGYAKARTA**

**IDENTITAS MAHASISWA**  
 STUDENT IDENTITY

CAHYONOP@STOWOADI  
 07 01 12773

**JUDUL GAMBAR**  
 PICTURE TITLE

**SITUASI**

**SKALA**  
 SCALE

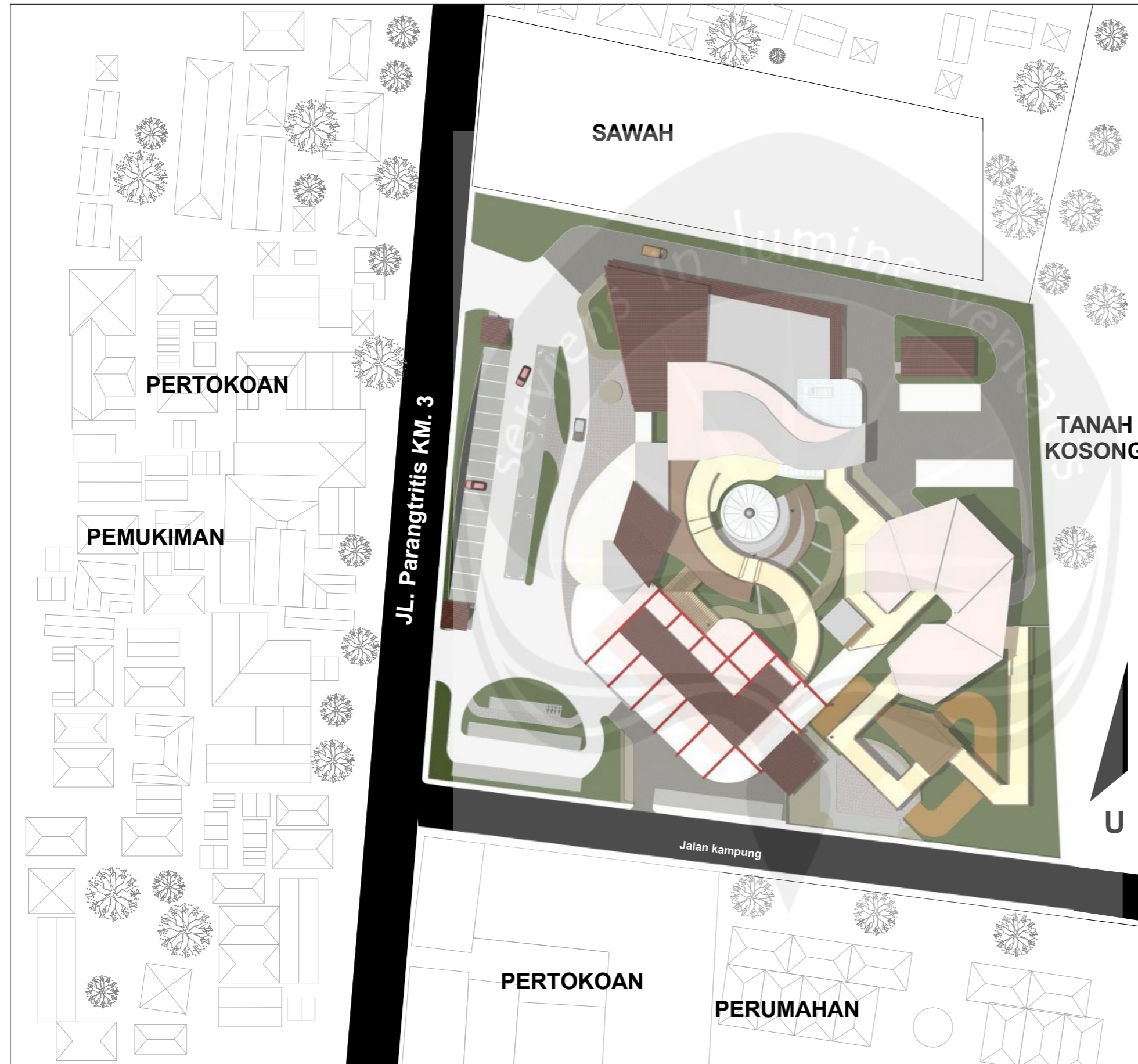
**1 : 800**


LEMBAR KE  
 PAGE NO.

DARI

OF

**DISAHKAN**  
 CERTIFIED BY



SITUASI  1 : 800

KETERANGAN	
A	Parkir mobil pengunjung
B	Parkir bus pengunjung
C	Parkir motor pengunjung
D	Parkir sepeda pengunjung
E	Drop off
F	Lobby
G	R. Pameran tidak tetap
H	R. Pameran becak awal mula
I	R. Pameran becak pengemudi depan
J	Taman
K	Toilet
L	R. Audiovisual
M	R. Perpustakaan
N	Arena mencoba becak
O	Kantin
P	Parkir becak
Q	Area Pengelola
R	Area konservasi dan preparasi
S	Area servis
T	Drop barang/ kurator
U	Mekanikal dan elektrikal
V	Parkir mobil pengelola
W	Parkir motor pengelola
X	Ram naik menuju lantai 2
Y	Ram turun dari lantai 2



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
 ARCHITECTURE DEPARTEMENT  
 FAKULTAS TEKNIK  
 ENGINEERING FACULTY  
 UNIVERSITAS ATMA JAYA  
 UNIVERSITY OF ATMA JAYA  
 YOGYAKARTA

**PROYEK TUGAS AKHIR**  
 FINAL PROJECT  
 PERIODE II GENAP  
 EVEN PERIOD II  
 TAHUN AKADEMIK 2011/2012  
 ACADEMIC YEAR 2011/2012

**JUDUL PROYEK**  
 PROJECT TITLE

MUSEUM BECAK  
 DI YOGYAKARTA

**IDENTITAS MAHASISWA**  
 STUDENT IDENTITY

CAHYONO PRASTOWADI  
 07 01 12773

**JUDUL GAMBAR**  
 PICTURE TITLE

**SITEPLAN**

**SKALA**  
 SCALE

**1 : 500**

LEMBAR KE PAGE NO.	DARI OF
-----------------------	------------

**DISAHKAN**  
 CERTIFIED BY

Siteplan 1 : 500